

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan dari perancangan dan pembuatan alat, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil kinerja alat ini dapat meningkatkan kepresisian penyetingan roda menjadi lebih presisi lagi dibanding dengan cara manual yang menggunakan ketelitian penglihatan mata, dimana hasil ketelitiannya sangatlah kurang..
2. Dengan adanya alat ini posisi velg yang bermasalah lebih mudah dideteksi dengan cara mengamati perubahan data yang terjadi dengan tingkat kepresisian mencapai 0,1 mm.
3. Alat ini memudahkan pekerjaan seorang mekanik, yang biasanya seorang mekanik melakukan penyetingan dengan penglihatan mata dan menggunakan *felling*. Dengan adanya alat ini mekanik cukup mengamati dari layar LCD.

#### **5.2. Keterbatasan**

Ada beberapa hal yang menjadi keterbatasan selama proses penelitian (perancangan dan pembuatan alat) sampai selesai, yakni:

1. Sulitnya mendapatkan beberapa jenis komponen dan IC (*Integrated Circuit*) yang dibutuhkan, di tempat-tempat penjualan komponen elektronik di Batam.
2. Sulitnya mengatur pemancar sinyal sensor pada posisi velg yang akan diukur sehingga menyebabkan *error*.

### 5.3. Saran

1. Sistem yang dibahas disini bisa dikembangkan lagi, misalnya perputaran velg tidak menggunakan manual tetapi menggunakan motor.
2. Membuat penempatan posisi sensor agar bisa diatur naik turun sesuai dengan posisi velg yang akan diukur.
3. Untuk pengembangan alat ini, velg yang akan diukur lebih bervariasi lagi, misalnya dari ukuran dan lebar velg tersebut.

